

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan arah penelitian dan penulisan. Dalam hal ini tujuan penulisan dalam suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (lapangan) yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian untuk melakukan penggalian data kepada informan yang di anggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan penulis.<sup>2</sup> Yang mana pada penelitian ini berorientasi pada data primer (hasil penelitian dilapangan).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif.<sup>3</sup> Dalam pendekatan ini, penulis dapat menganalisis data yang didapat dari informan.

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto dan Sri Marmudji, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 1.

<sup>2</sup>Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*.(Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 101

<sup>3</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di Kota Banjarmasin dan di Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas IA, di Jalan Gatot Subroto, No.08, Kebun Bunga, Timur, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Alasan peneliti menjadikan PA Banjarmasin Kelas IA sebagai lokasi penelitian karena di PA Banjarmasin memiliki lebih banyak perkara daripada PA lain di Kalimantan Selatan, kemudian berada di tingkat kelas 1A yang jelas memiliki banyak prestasi dan akreditasinya bagus, sehingga hakim yang bertugas lebih berkompeten dan berpengalaman.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang memberikan data penelitian Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Masyarakat di Kota Banjarmasin.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah titik atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam hal ini ialah pendapat Hakim Pengadilan Banjarmasin dan pandangan Masyarakat di Kota Banjarmasin tentang adopsi anak ilegal .

## D. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini ialah Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Masyarakat di Kota Banjarmasin, berkaitan dengan hasil wawancara berupa pendapat terkait adopsi anak ilegal. Berkaitan juga dengan identitas informan, serta alasan yang mendasari pendapat tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dari pihak lain atau data yang tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan materi penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi, yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur berupa buku-buku, karya ilmiah dan

---

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 51

<sup>5</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 156

peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pokok permasalahan yang di bahas.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penting artinya dalam penelitian, mengingat data menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dengan kata lain wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>6</sup>

Wawancara ini dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 203

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>8</sup> Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat-surat, foto, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data-data atau arsip-arsip dari objek penelitian yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data secara:

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara yang telah diteliti terhadap hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Masyarakat di Kota Banjarmasin.

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2000), hlm. 216

<sup>9</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85

b. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>10</sup> Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian yaitu Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Masyarakat di Kota Banjarmasin.

c. *Concluding* (Kesimpulan)

*Concluding* adalah kesimpulan, yang merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan dijadikan sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian, analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian.

Menurut Saifullah, dalam sebuah penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif,

---

<sup>10</sup>Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84

deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.<sup>11</sup>

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, maksudnya analisis yang menggambarkan secara rinci keadaan atau status fenomena dalam kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Saifulllah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 245